

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi bagi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus di masa depan. Pendidikan anak usia dini sangat penting sebagai landasan pembelajaran yang akan mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki anak. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat, atau suatu masa yang menjadi dasar serta memberikan pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya.² Pendidikan adalah sarana untuk memperoleh pengetahuan, Al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

¹ Muara Indah, di Kecamatan, dan Selebar Kota, *'Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain'*, 2019.

² Siti Labiba Kusna dan Maratus Shalikhah, "Pengaruh APE Bowling Huruf Hijaiyyah Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini," 1.1 (2021).

Sebagaimana yang tercantum dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan:¹

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Pada surat Al-Mujadalah tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan. Hal tersebut juga tercantum dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yaitu:²

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya “Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”

Dari surat Al-Mujadalah ayat 11 serta Hadist Nabi tersebut, jelas bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi setiap muslim sehingga Allah mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan bisa dimulai sejak usia dini, yaitu melalui belajar dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat atau pusat pendidikan lainnya. Pendidikan bagi anak usia dini dapat ditempuh melalui beberapa jenjang pendidikan prasekolah, seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Raudlatul Athfal (RA), Taman Kanak-Tanak (TK) dan lembaga lain yang sederajat. Dalam pendidikan prasekolah tersebut anak belajar berbagai macam rangsangan dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan bermain.

¹ Ai Suryati, Nina Nurmila, dan Chaerul Rahman, “Concept The Science in The Qur’an,” 02, 2019 <<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>>.

² Alfiah, *Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)* (Pekanbaru, 2015).

Bermain merupakan kebutuhan bagi anak yang tidak dapat dipisahkan. Melalui bermain anak dapat bebas berekspresi dan bereksplorasi.³ Bermain bagi anak usia dini merupakan sesuatu yang penting dalam membentuk kepribadiannya. Bermain bagi anak tidak hanya sebagai sarana mengisi waktu luang, tetapi juga sebagai sarana belajar bagi anak. Sebagai pendukung dalam kegiatan bermain tersebut, maka diperlukan suatu media yang konkrit. Menurut Piaget anak perlu belajar melalui penggunaan benda-benda konkrit, karena anak usia dini berada pada proses beralih dari fase praoperasional ke fase praoperasional konkrit.⁴ Pada masa praoperasional anak belajar menggunakan objek nyata yang dapat mereka amati secara langsung dengan panca indra mereka. Oleh karena itu maka diperlukan media pembelajaran sebagai sarana untuk anak belajar seraya bermain yang dapat mereka eksplorasi dan memperkaya pengalaman belajar yang optimal.

Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa informasi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.⁵ Menurut Levic, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, mewujudkan pikiran, perasaan dan kemauan, sebagai perantara komunikasi antara guru dan anak sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar.⁶ Selain itu, media merupakan perantara yang dapat

³ Asmariania Asmariani, "Konsep media pembelajaran PAUD," *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016).

⁴ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 128.

⁵ Asmariani.

⁶ Syarifudin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*.

mempengaruhi sikap, nilai, perasaan dan dapat membangkitkan minat belajar anak, serta membantu menggabungkan pengalaman belajar baru dengan pengalaman sebelumnya.⁷ Dari beberapa pendapat di atas jelas bahwa peran media pembelajaran sebagai sarana pembawa pesan dari guru kepada anak sangatlah penting, dengan latar belakang inilah yang mendasari peneliti untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien bagi anak usia dini, salah satunya yaitu pengembangan media pembelajaran *Logic Book*.

Media pembelajaran *Logic Book* terinspirasi dari media pembelajaran *Bussy Book*, yaitu salah satu pengembangan media pembelajaran dari penelitian terdahulu. Yang membedakan antara *Logic Book* dengan *Bussy Book* adalah terdapat beberapa bahan tambahan untuk pembuatan *Logic Book*, yaitu lapisan busa yang ada di dalam kain flannel, sehingga memudahkan anak dalam proses pengaplikasian media tersebut., selain itu ukuran media *Logic Book* juga lebih besar dari pembuatan media terdahulu, untuk memperjelas huruf, angka serta gambar yang nantinya ada pada media *Logic Book*.

Berikut adalah salah satu permainan yang akan dibuat pada media pembelajaran *Logic Book* yaitu: anak dapat mengelompokkan macam-macam jenis kendaraan sesuai apa yang diarahkan oleh guru, mengelompokkan kendaraan darat di tempat yang sudah disediakan untuk kendaraan darat, mengelompokkan kendaraan udara di tempat yang sudah

⁷ Sheila, "media pembelajaran anak usia dini," *Journal information*, 10 (2022), 1–16.

disediakan untuk kendaraan udara, mengelompokkan kendaraan laut di tempat yang telah disediakan untuk kendaraan laut. Yang tentunya dengan bentuk media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran *Logic Book* tersebut diharapkan dapat menjadi sumber dan media belajar yang akan membantu guru menstimulasi aspek perkembangan anak, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu di stimulasi adalah aspek perkembangan kognitif.

Perspektif perkembangan kognitif merupakan dasar perkembangan intelegensi pada anak, yang berkembang secara bertahap seiring bertambahnya usia. Menurut Piaget perkembangan kognitif terjadi melalui proses yang disebut dengan adaptasi.⁸ Melalui adaptasi, anak menerima stimulasi yang membantu mereka tumbuh dan berkembang. Hal ini sesuai dengan teori empirisme John Locke, yang menyatakan bahwa perkembangan individu akan ditentukan oleh empirinya atau pengalaman-pengalamannya yang diperoleh selama perkembangan individu tersebut.⁹ Tingkatan kognitif anak menurut Taksonomi Anderson dan Krathwohl adalah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.¹⁰ Kemampuan kognitif anak harus distimulasi secara optimal, karena kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam memecahkan masalah di kegiatan sehari-harinya.

⁸ Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2008).

⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 5 ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).

¹⁰ Dek Ngurah dan Laba Laksana, "Aspek perkembangan kognitif anak usia dini," April, 2021.

Salah satu bagian dari perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir logis. Menurut Sumarmo, kemampuan berpikir logis meliputi: kemampuan menarik kesimpulan, memprediksi kemungkinan yang ada, memprediksi berdasarkan dua variabel, menentukan variasi dari beberapa variabel, membuat analogi menarik kesimpulan dari beberapa kasus.¹¹

Berdasarkan hasil observasi di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro peneliti menemukan hasil bahwa masih kurangnya stimulasi yang diberikan oleh Guru untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis, serta minimnya media pembelajaran yang menarik sebagai penyampai pesan dari Guru kepada Anak, mengakibatkan stimulasi perkembangan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita kurang berkembang secara optimal.

Didasari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran *Logic Book*, yang nantinya akan digunakan untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Tentunya media pembelajaran *Logic Book* akan dibuat sesuai dengan kebutuhan anak, serta untuk mencapai tujuan perkembangan berpikir logis anak usia 4-5 tahun.

Dari uraian latar belakang di atas maka diambillah judul “
**Pengembangan Media Pembelajaran *Logic Book* Untuk Menstimulasi
Perkembangan Berpikir Logis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK**

¹¹ Yanti Mimi Putri, *Analisis Kemampuan Berfikir Logis Anak*, 2021.

Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas maka rumusan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis anak usia 4-5 tahun di TK Dharma wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Guna mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis anak usia 4-5 tahun di TK Dharma WAnita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.
2. Guna mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi kemampuan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun

di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran *Logic Book* ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Lembaga TK

Peneliti berharap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu *Logic Book* dapat bermanfaat bagi guru dan lembaga TK dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan, selain itu dengan adanya inovasi pengembangan media pembelajaran ini dapat menambah kreativitas pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran sendiri, sehingga anak dapat bermain seraya belajar dengan senang dan membuat anak tertarik untuk belajar, di harapkan pula dengan adanya media pembelajaran *Logic Book* tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru dapat berkembang lebih maksimal. Dengan hasil belajar yang maksimal dan dirangkai dalam kegiatan bermain yang menyenangkan sehingga tercapai anak yang unggul serta siap untuk tahap belajar yang lebih tinggi.

2. Bagi Anak Usia Dini

Anak mendapatkan stimulasi yang lebih efektif dalam pembelajaran, anak juga mendapatkan pengalaman bermain sambil belajar baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Stimulasi perkembangan anak dalam berfikir logis lebih terarah dengan adanya media pembelajaran

Logic Book karena dirancang untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun.

3. Bagi Universitas

Peneliti berharap media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat bermanfaat bagi prodi pada khususnya serta menjadi referensi bagi mahasiswa ataupun dosen dalam melakukan pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang Akan Dikembangkan

Produk yang akan dibuat adalah media pembelajaran *Logic Book*, yaitu media pembelajaran yang berfungsi untuk menstimulasi kemampuan perfikir logis anak usia 4-5 tahun. Media pembelajaran *Logic Book* ini memudahkan anak untuk menerima pesan yang disampaikan oleh guru, media yang menarik akan memperkaya pengalaman belajar pada anak, bentuknya yang didesain 3D akan memudahkan anak dalam bermain sambil belajar.

Pada dasarnya anak usia dini belajar dengan sesuatu yang konkret yaitu dimana anak dapat melihat meraba sesuatu yang bisa mereka pelajari, akan tetapi kebanyakan dalam pembelajaran anak usia dini guru lebih sering memberikan LKA (lembar kerja anak) dimana hal tersebut jika terjadi berulang ulang akan menyebabkan anak merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso lebih sering menggunakan LKA sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan pembelajaran, untuk itulah peneliti ingin berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif

merangsang perkembangan kognitif anak, terutama pada kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun.

Pengembangan media pembelajaran *Logic Book* ini terbuat dari busa ati yang dilapisi dengan kain perca serta kain flanel dan dihias dengan bentuk-bentuk yang menarik untuk mempercantik buku dan bentuk-bentuk di dalam buku. Dari bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran *Logic Book* dapat dipastikan aman untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Di dalam *Logic Book* terdapat permainan yang menyenangkan serta bentuk-bentuk yang menarik sehingga dapat menambah minat belajar anak untuk bermain seraya belajar menggunakan *Logic Book*. Selain itu *Logic Book* juga dibuat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran pada anak sesuai tahapan usianya. Maka dari itu media *Logic Book* ini sangat efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan adalah batasan dalam penelitian untuk menghindari cakupan permasalahan yang terlalu luas. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi:

1. **Tingkat Capaian Perkembangan**

Tingkat capaian perkembangan difokuskan untuk menstimulasi kemampuan berpikir logis anak usia 4-5 tahun.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menggunakan sampel pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

3. Pengukur Tingkat Capaian Perkembangan

Pengukuran pada tingkat capaian perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita dilakukan melalui angket atau kuisisioner.

G. Definisi Operasional

Pada tahap definisi operasional kita dapat mengetahui keberhasilan produk yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun, hal tersebut meliputi:

1. Pengaruh media pembelajaran *Logic Book* dalam menstimulasi perkembangan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun.
2. Efektifitas media pembelajaran *Logic Book* dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.
3. Berpikir logis adalah tingkat kecerdasan anak yang ingin distimulasi perkembangannya melalui pengembangan media pembelajaran *Logic Book*.

H. Orisinalitas Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran *Logic Book* Untuk Menstimulasi Perkembangan Berpikir Logis Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas

Kabupaten Bojonegoro” yang didasari oleh penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Peneliti Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Qanitah Faizatul Fitriyah, 2021	Pengembangan Media Bussy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak 4-5 Tahun, TK Ceria Demangan Yogyakarta	Persamaan ada pada tujuan pembuatan produk, yaitu untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran .	Penelitian fokus pada pengenalan alfabet untuk anak usia 4-5 tahun.	Peneliti mengembangkan media pembelajaran untuk pembelajaran motorik halus pada anak, produk yang dihasilkan yaitu berupa Bussy Book, yang mana dari uji ahli produk sangat layak untuk digunakan sebagai sarana menstimulasi dalam pembelajaran motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Model penelitian menggunakan R&D.

2	Mega triana, 2020	Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenai Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun, TK Yayasan Islam Tasikmalaya.	Persamaan terdapat pada keefektifan produk, yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian pesan pada pembelajaran.	Perbedaan terdapat pada capaian perkembangan yang di stimulasi, yaitu motorik halus pada anak usia 4-5 tahun	Akibat pandemi covid 19 produk gagal untuk diuji cobakan kepada anak, akan tetapi secara umum produk telah dinyatakan layak oleh validator ahli, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran guna mengenal huruf alfabet untuk anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian menggunakan penelitian pengembangan (R&D).
3	Nindi Fatqiya Qurotul A'yun, 2020	Pengembangan Media Pembelajaran Bussy Book Dalam Menstimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK	Persamaan terdapat pada bahan yang digunakan yaitu kain flanel	Perbedaan ada pada capaian perkembangan yang dicapai, serta ukuran media yang lebih kecil yaitu 20x20 cm.	Pengembangan media Bussy Book efektif untuk menstimulasi kemampuan bahasa pada anak TK A di TK PKK Papungan Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah

		Papungan Blitar.			penelitian dan pengembangan (R&D)
4	Anika Putri Ayu Sari, 2022	Pengembangan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita.	Persamaan terdapat pada bahan yang digunakan yaitu kain flannel.	Perbedaan terdapat pada capaian perkembangan yang di stimulasi, yaitu untuk menstimulasi kosakata bahasa Inggris pada anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita.	Dari uji validasi produk dinyatakan valid dan layak sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulasi kosakata Bahasa Inggris untuk anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D)
5	Ilich Yulista, 2019	Penggunaan media papan flanel dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Alam Baradatu	Persamaan terdapat pada bahan dari media yang digunakan yaitu kain flannel.	Perbedaan terdapat pada capaian perkembangan yang dicapai, yaitu perkembangan berhitung permulaan, serta media yang berbentuk	Dari hasil uji lapangan didapatkan bahwa media papan flanel dapat menstimulasi kemampuan berhitung permulaan pada anak. Metode penelitian yang digunakan

		Waykanan		papan.	adalah penelitian pengembangan (R&D).
--	--	----------	--	--------	---------------------------------------

Didasari dari penelitian terdahulu maka peneliti mengambil judul penelitian pengembangan sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Posisi Penelitian

No	Nama Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkungan Penelitian
1	Siti Indah Nurjannah	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Logic Book</i> untuk Menstimulasi Perkembangan Berpikir Logis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso	Anak Usia Dini, Berpikir Logis, Media Pembelajaran, Media <i>Logic Book</i>	R&D Model ADDIE

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengenai media pembelajaran *Logic Book* untuk menstimulasi perkembangan berpikir logis pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Desa Mojodeso Kecamatan Kapas yaitu terdiri dari beberapa bagian di antaranya sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto,

halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada bagian inti, terdiri dari bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian dan pengembangan, bab IV penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan, bab V penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

